BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian data pada bab hasil penelitian dan pembahasan, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pengorganisasian Majelis taklim Al-Hidayah

   Perencanaan Majelis Taklim Al-Hidayah dilakukan sebagaimana mestinya. Kegiatan majelis taklim berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan berikut perencanaan yang telah dilakukan oleh majelis taklim Al-Hidayah; Menetapkan visi misi dan tujuan, menentukan sasaran dakwahnya, menetapkan strategi, menentukan kebijakan, membuat program, menentukan anggaran

   Pengorganisasian juga harus didukung oleh organisasi, organisasi juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang tepat, guna mencapai tujuan. Hal yang paling penting pengurus majelis taklim adalah memuaskan para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) yang meliputi pengurus , jamaah, masyarakat, pemerintah dalam melaksanakan kegiatan rutin pengajian Majelis Taklim Al-Hidayah.

2. Pelaksanaan dan pengawasan Majelis Taklim Al-Hidayah

   Dalam pelaksanaannya terdapat unsu-unsur yang terdiri dari pengawasan, koordinasi, komunikasi dan motivasi.

Pengendalian harus dilakukan dalam dua keadaan. Pengawawasan majelis taklim Al-Hidayah harus lebih ditujukan, antara kepada faktor sumber dayanya, dan harus dilakukan dalam situasi dan kondisi yang tepat dan mengenai sasaran.

Adapun pengawasan yang dilakukan oleh pengasuh majelis taklim Al-Hidayah terdiri dua bentuk pengawasan, yang penulis jabarkan sebagai berikut : Pengawasan langsung yang dilaksanakan langsung oleh K. H Muhammad Ridwan Baseri, Pengawasan tidak langsung hanya melakukan pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan melalui laporan-laporan atau informasi dari pihak yang bersangkutan seperti ketua koor masing-masing bidang yang memberi masukan dan kritik dari masyarakat.

B. SARAN-SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar agama Islam terus berkembang maka kegiatan seperti majelis taklim bisa dipertahankan hingga nanti dalam rangka berdakwah dengan memberikan penerangan kepada masyrakat yang kurang mengerti pengetahuan agama maka haruslah memiliki ciri khas agar mudah di ingat dan diterima oleh kalangan berbagai macam budaya masyarakat.
2. Manajemen majelis taklim Al-Hidayah kecamtan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah terlaksana dengan baik dari tahun ke tahun, akan

tetapi harus tetap memperhatikan setiap masalah yang bisa terjadi ketika pelaksanaan kegiatan berlangsung dan secara sigap mengatasinya.